



PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

2000 2007 2008 2004 2005 2006 2007 2008

Take Care
For The **FUTURE**

Laporan Tahunan 2008
Annual Report 2008

Daftar Isi Contents

03	Visi & Misi Vision & Mission	26	Informasi Operasional Operational Information	i	Informasi Perusahaan Corporate Information
04	Sekilas Astra Agro Lestari Astra Agro Lestari At A Glance	27	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	iii	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
05	Penghargaan Awards	35	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Corporate Social and Environment Responsibility	vii	Profil Direksi Board of Directors Profile
06	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	42	Pembahasan dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis	X	Struktur Organisasi Organization Structure
07	Informasi Saham Stock Highlights	48	Laporan Komite Audit Audit Committee Report	xi	Anak Perusahaan Subsidiaries
10	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	49	Profil Komite Audit Audit Committee Profile		
13	Laporan Direksi Board of Directors' Report	51	Laporan Keuangan Financial Report		
17	Laporan Manajemen Management Report				

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World.

Misi

Mission

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

To be a Role Model and Contributes to The Nation's Development and Prosperity.

Sekilas Astra Agro Lestari

Astra Agro Lestari At A Glance

Bermula dari dibentuknya Divisi Agribisnis PT Astra International pada tahun 1983, yang memiliki usaha perkebunan ubi kayu seluas 2.000 hektar yang kebun ini kemudian dikonversi menjadi perkebunan karet.

Budidaya tanaman kelapa sawit baru dimulai pada tahun 1984, yaitu dengan mengakuisisi PT Tunggal Perkasa Plantations, yang pada saat itu mengelola 15.000 hektar kebun kelapa sawit yang berlokasi di Riau, Sumatera.

Pada tanggal 3 Oktober 1988, didirikanlah PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada tahun 1989 berubah namanya menjadi PT Astra Agro Niaga.

Pada tahun 1997 PT Astra Agro Niaga melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera dan namanya berubah menjadi PT Astra Agro Lestari. Pada tanggal 9 Desember 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang kini menjadi Bursa Efek Indonesia, dengan menawarkan 125.800.000 lembar saham kepada publik dengan harga Rp 1.550 per lembar saham. Pada penutupan bursa di akhir tahun 2008, harga saham AAL adalah Rp 9.800 per lembar saham.

Saat ini PT Astra Agro Lestari Tbk mengelola 250.883 hektar perkebunan kelapa sawit yang lokasinya tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan usia rata-rata tanamannya adalah 14 tahun, suatu usia tanaman dengan tingkat produktivitas puncak. Sampai dengan akhir 2008, jumlah karyawan tetap PT Astra Agro Lestari Tbk mencapai 22.105 orang.

Started with the establishment of PT Astra International Agribusiness Division in 1983, with 2,000 hectares of cassava plantation which then later being converted into a rubber plantation.

The cultivation of oil palm started in 1984 with the acquisition of PT Tunggal Perkasa Plantations, where at the time runs 15,000 hectares of oil palm plantation located in Riau, Sumatra.

On October 3rd 1988, PT Suryaraya Cakrawala was established and was then changed to PT Astra Agro Niaga in 1989.

In 1997 PT Astra Agro Niaga merged with PT Suryaraya Bahtera and the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari. On December 9th 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) listed its shares on both the Jakarta and Surabaya Stock Exchange, which are now called as the Indonesia Stock Exchange, with the offering of 125,800,000 shares to the public at the price of Rp 1,550 per share. At the end of the stock exchange closing in 2008, the price was Rp 9,800 per share.

Currently PT Astra Agro Lestari Tbk manages 250,883 hectares of oil palm plantations, spreading in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi with the average age of its plantations are 14 years, the peak productive age period. Up until the end of 2008, PT Astra Agro Lestari Tbk permanent employees were 22,105 people.

Penghargaan Awards



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka pada Tabel dan Grafik ini menggunakan Notasi Inggris
(dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical Notations in all Tables and Graphs are English
(in million IDR, except stated otherwise)

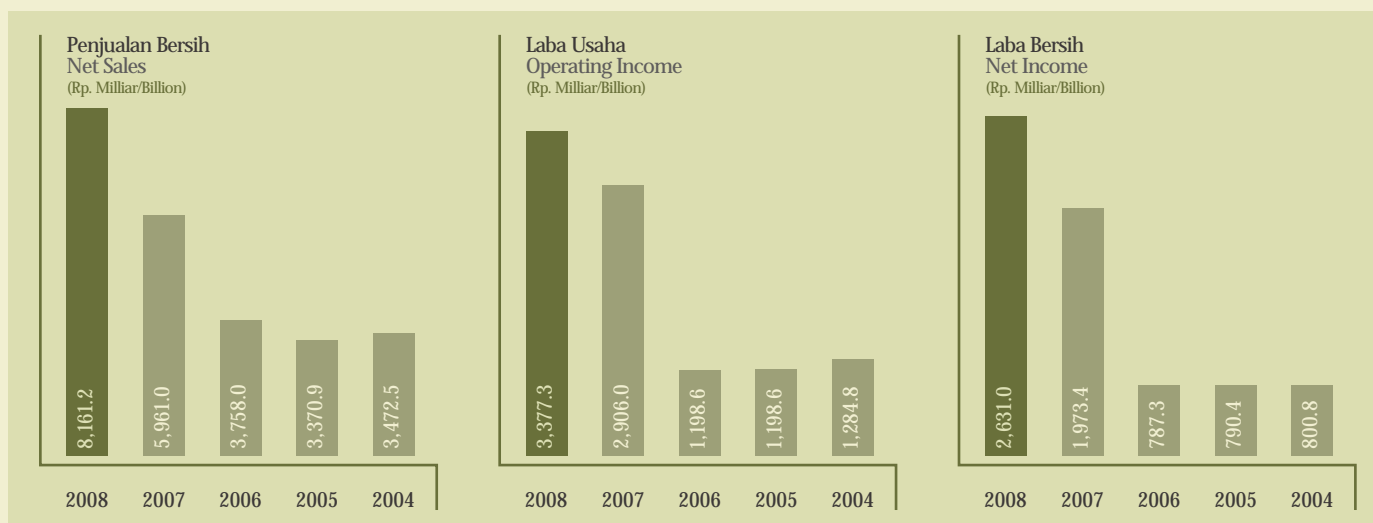
KETERANGAN	2008	2007	2006	2005	2004	DESCRIPTION
HASIL-HASIL OPERASIONAL						OPERATION RESULTS
Penjualan Bersih	8,161,217	5,960,954	3,757,987	3,370,936	3,472,524	Net Sales
Pertumbuhan Penjualan Bersih	36.9%	58.6%	11.5%	-2.9%	36.5%	Net Sales Growth
Laba Kotor	3,803,399	3,187,207	1,480,247	1,463,354	1,525,954	Gross Profit
Laba Usaha	3,377,344	2,906,045	1,198,597	1,198,615	1,284,812	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan	1,233,917	880,335	340,163	333,054	403,947	Income Tax Expenses
Laba Bersih	2,631,019	1,973,428	787,318	790,410	800,764	Net Income
LABA PER SAHAM						EARNING PER SHARE
Jumlah Saham yang Beredar (jutaan lembar)	1,575	1,575	1,575	1,575	1,573	Total Outstanding Shares (in million units)
Laba Bersih per Saham (dalam satuan Rupiah)	1,671	1,253	500	502	512	Earning per Share (actual value, IDR)
Deviden per Saham (dalam satuan Rupiah)	-	815	325	325	250	Dividend per Share (actual value, IDR)
Rasio Pembayaran Deviden	-	65%	65%	65%	49%	Dividend Payout Ratio
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	959,489	619,896	-71,404	278,998	215,033	Net Working Capital
Jumlah Aktiva	6,519,791	5,352,986	3,496,955	3,191,715	3,382,821	Total Assets
Jumlah Aktiva Tetap	3,939,048	3,098,106	2,573,066	2,187,694	1,924,471	Fix Assets
Jumlah Kewajiban	1,183,215	1,150,575	657,846	488,377	1,229,991	Total Liabilities
Jumlah Modal Sendiri	5,156,245	4,060,602	2,748,567	2,622,642	2,065,335	Total Stockholders' Equity
Jumlah Investasi	1,292,092	822,966	639,325	589,759	265,486	Total Investment
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Margin Laba Kotor	46.6%	53.5%	39.4%	43.4%	43.9%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	41.4%	48.8%	31.9%	35.6%	37.0%	Operating Income Margin
Margin Laba Bersih	32.2%	33.1%	21.0%	23.4%	23.1%	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aktiva	40.4%	36.9%	22.5%	24.8%	23.7%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	51.0%	48.6%	28.6%	30.1%	38.8%	Return on Equity
Rasio Lancar	194.4%	160.3%	87.3%	168.5%	120.9%	Current Ratio
Rasio Tingkat Kewajiban terhadap Aktiva	18.1%	21.5%	18.8%	15.3%	36.4%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Tingkat Kewajiban terhadap Ekuitas	22.2%	27.4%	23.2%	18.1%	57.1%	Liabilities to Equity Ratio

Keterangan:

Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2008, 2007, 2006, 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 10.950, Rp 9.419, Rp 9.020, Rp 9.830 dan Rp 9.290 per Dolar AS.

Notes:

Year end exchange rates as of 31 December 2008, 2007, 2006, 2005 and 2004 were Rp 10,950, Rp 9,419, Rp 9,020, Rp 9,830 and Rp 9,290, respectively, per US Dollar.



Informasi Saham

Stock Highlights

Realisasi Pembayaran Deviden 1997 - 2008

Realization of Dividend Payment 1997 - 2008

Tahun Buku Book Year	Tahun Year	Pembayaran Deviden kepada Pemegang Saham Dividend Paid to Shareholders			Tanggal Pembayaran Payment Date	Catatan Notes
		Deviden per Saham Dividend per Share	Pembayaran Deviden Dividend Payment	Total Saham Total Shares		
1997	1998	Rp 37	Rp 46,546,000,000	1,258,000,000	20 Jul 1998	
1998	1998	Rp 60	Rp 75,480,000,000	1,258,000,000	23 Nov 1998	Interim Dividend
1998	1999	Rp 25	Rp 31,450,000,000	1,258,000,000	05 Jul 1999	
	Total	Rp 85	Rp 106,930,000,000			
1999	2000	Rp 45	Rp 67,932,000,000	1,509,600,000	26 Jun 2000	
2000	2001	Rp 7	Rp 10,567,200,000	1,509,600,000	27 Jun 2001	
2001	2002	Rp 10	Rp 15,267,830,000	1,526,783,000	04 Jul 2002	
2002	2003	Rp 60	Rp 92,012,310,000	1,533,538,500	24 Jun 2003	
2003	2004	Rp 90	Rp 141,006,870,000	1,566,743,000	23 Jun 2004	
2004	2004	Rp 100	Rp 157,285,450,000	1,572,854,500	23 Dec 2004	Interim Dividend
2004	2005	Rp 150	Rp 236,211,750,000	1,574,745,000	23 Jun 2005	
	Total	Rp 250	Rp 393,497,200,000			
2005	2006	Rp 325	Rp 511,792,125,000	1,574,745,000	01 Jun 2006	
2006	2006	Rp 95	Rp 149,600,775,000	1,574,745,000	10 Nov 2006	Interim Dividend
2006	2007	Rp 230	Rp 362,191,350,000	1,574,745,000	25 Jun 2007	
	Total	Rp 325	Rp 511,792,125,000			
2007	2007	Rp 190	Rp 299,201,550,000	1,574,745,000	02 Nov 2007	Interim Dividend
2007	2008	Rp 625	Rp 984,215,625,000	1,574,745,000	30 Jun 2008	
	Total	Rp 815	Rp 1,283,417,175,000			
2008	2008	Rp 350	Rp 551,160,750,000	1,574,745,000	11 Nov 2008	Interim Dividend

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

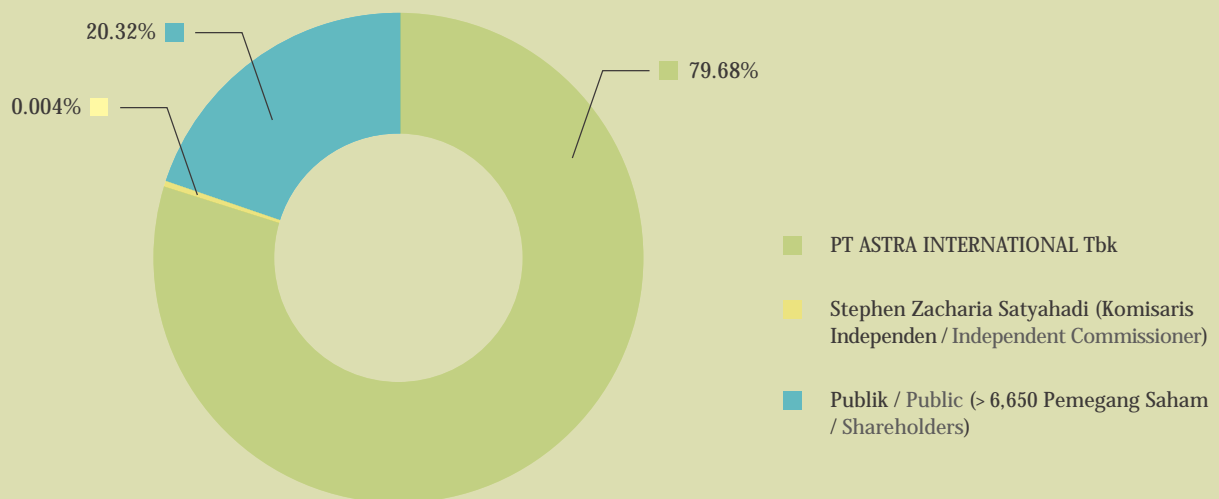
Registration of Shares on Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Saham	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Listing of Share Chronological
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	1,132,200,000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	Dec-97	125,800,000	Initial Public Offering
Pembagian Saham Bonus	Jun-99	251,600,000	Bonus Shares Distribution
Program Opsi Kepemilikan Saham	Apr-02 -		Employee Stock Options Program
Karyawan I - yang Dieksekusi	Jan-03	7,219,500	I - Exercised
Program Opsi Kepemilikan Saham	May-02 -		Employee Stock Options Program
Karyawan II - yang Dieksekusi	May-04	29,262,500	II - Exercised
Program Opsi Kepemilikan Saham	Jan-04 -		Employee Stock Options Program
Karyawan III - yang Dieksekusi	May-05	28,663,000	III - Exercised
Jumlah		1,574,745,000	Total

HARGA DAN VOLUME SAHAM AALI 2007 - 2008 DI BURSA EFEK INDONESIA
2007 - 2008 AALI SHARE PRICE AND VOLUME ON INDONESIA STOCK EXCHANGE



TOTAL SAHAM
TOTAL SHARES



KINERJA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
SHARES PERFORMANCES ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

HARGA SAHAM (dalam rupiah)	2008				2007				SHARE PRICE (in IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	28,000	23,100	34,000	25,850	12,600	11,500	14,400	12,600	1st Quarter
Triwulan II	25,850	20,750	30,250	29,550	12,600	13,000	16,200	13,750	2nd Quarter
Triwulan III	29,550	12,000	29,500	12,950	13,750	12,250	17,500	16,800	3rd Quarter
Triwulan IV	12,950	4,600	10,050	9,800	16,800	17,050	28,000	28,000	4th Quarter

PEREDARAN SAHAM (unit)	2008		2007		SHARE DISTRIBUTION (unit)
	Frekuensi (x) Frequency (x)	Volume Volume	Frekuensi (x) Frequency (x)	Volume Volume	
Triwulan I	54,051	169,687,500	14,867	92,512,500	1st Quarter
Triwulan II	63,687	173,641,000	17,693	130,154,000	2nd Quarter
Triwulan III	73,552	225,785,500	15,727	125,242,500	3rd Quarter
Triwulan IV	39,754	160,742,000	18,651	90,877,500	4th Quarter
Setahun Penuh	231,044	729,856,000	66,938	438,786,500	Full Year

KINERJA SAHAM SETAHUN PENUH (dalam Rupiah)	2008	2007	FULL YEAR SHARE PERFORMANCE (in IDR)
	Harga Tertinggi	34,000	
Harga Terendah	4,600	11,050	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun	9,800	28,000	Year-end Price
Laba Bersih per Saham	1,671	1,253	Earning per Share

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Perseroan fokus pada program intensifikasi tanaman-tanaman yang sudah menghasilkan, guna meningkatkan produktifitas dan menempatkan Perseroan pada posisi cost leader (Perusahaan dengan biaya rendah)

The Company has focused on intensification program for its matured plantations, which aims to increase the productivity and bring the Company into a cost leader position

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2008 merupakan tahun yang luar biasa bagi industri minyak sawit. Harga CPO (Crude Palm Oil) telah mencatatkan harga tertingginya sepanjang sejarah. Sebagai salah satu Perusahaan yang memegang peranan penting dalam industri CPO di Indonesia, PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) juga turut mendapatkan keuntungan dari kondisi tersebut di atas. Namun sayang, menjelang akhir tahun, terjadi penurunan harga yang cukup tajam pada sebagian besar komoditi. Hal ini berdampak pada kinerja keuangan Perseroan di kuartal ke-4 tahun 2008. Walaupun demikian, Perseroan mampu mencatatkan kinerja keuangan yang sangat memuaskan untuk tahun buku 2008.

Memasuki tahun 2009, tantangan yang cukup berat telah menanti. Hal ini sangat disadari oleh Perseroan. Bagaimanapun, dengan kemampuan manajemen operasional yang dimiliki dan didukung oleh kondisi keuangan yang kuat, Perseroan telah siap menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Bahkan, dalam menghadapi ketidak pastian situasi keuangan global, termasuk pasar komoditi, kami yakin bahwa dalam jangka panjang bisnis utama Perseroan masih tetap bertahan. Tentu saja, walaupun Perseroan harus melakukan penjadwalan ulang rencana pengembangannya untuk sementara waktu, namun untuk menjadi Perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan tetap menjadi tujuan jangka panjang Perseroan.

Dear Shareholders,

The year 2008 was an exceptional year for the palm oil industry as the CPO (crude palm oil) price recorded its highest level in history. As a key player in the Indonesia CPO industry, the company was also benefiting from this situation. Unfortunately, toward the end of the year, the sharp fall of almost all of commodity prices has hampered the financial performance of the Company in the fourth quarter of the year. Nevertheless, the Company still recorded exceptional financial results for the full year of 2008.

Entering the year 2009, we are fully aware of tough challenges in front of us. However, with its excellence operation management and strong financial position, the company is in its best condition to face the challenges. Moreover, despite the turbulence in the global financial market, including the commodity market, our confidence in the long term fundamental business of the company is still intact. As such, although we may have to adjust the pace of the development in a while, achieving long term sustainable growth of the Company remains our objective.



Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan memfokuskan pada program intensifikasi untuk tanaman-tanaman yang sudah menghasilkan. Kami percaya bahwa program yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ini, akan menempatkan Perseroan pada posisi cost leader (Perusahaan dengan biaya rendah). Perseroan juga melakukan usaha usaha untuk mempertahankan posisi sebagai Perusahaan yang kompetitif dalam jangka panjang. Hal ini ditunjang oleh program riset jangka panjang yang akan menghasilkan bibit-bibit tanaman sawit unggul untuk keperluan ekspansi Perseroan di masa mendatang.

Sebagai bagian dari Grup Astra, Perseroan telah mencanangkan program-program yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka mentaati prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam hal ini, kami mendukung dan mendorong manajemen untuk mengambil langkah-langkah lebih lanjut dengan melibatkan para pemasok, pelanggan dan masyarakat pada umumnya.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi, karyawan, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkahi kita di tahun-tahun mendatang.

To achieve the objectives of long term sustainable growth, the Company has focused on program of intensification of its mature plants. We believe this program, which aim to achive better productivity, will bring us into a coast leader position. The effort to maintain competitiveness in the long run is also supported by Company's long term research, which attempts to produce its own high-yield planting material for future expansion.

Being part of Astra Group, the Company has engaged in programs to ensure the adherence of principles of Preserving the Environment, Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance. In this regard, we support and encourage management to take further steps to involve the suppliers, customers and the community at large.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank and give my appreciation to the Board of Directors, all employees, business partners and stakeholders for the trust and supports bestowed to the Company.

May God Almighty bless us in the coming years. Thank you.



Michael D. Ruslim
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap langkah Perseroan dalam melakukan hubungan bisnis, baik dengan pihak internal maupun eksternal.

Good Corporate Governance (GCG) is the corner stone of solid management practices. Therefore, our commitment to implement the principles of GCG in every aspect of our business dealing, internally and externally, is paramount.

Pemegang saham yang terhormat,

Perseroan menutup tahun buku 2008 dengan mencatatkan rekor baru sepanjang sejarah kinerjanya, baik dari sisi produksi maupun keuangan. Rekor kinerja keuangan diperoleh salah satunya atas berkah dari tingginya harga CPO di pasar dunia dalam kurun waktu 9 bulan pertama tahun 2008. Meskipun pada kuartal ke-4 tahun 2008 harga CPO di pasar dunia menurun tajam sebagai dampak dari krisis keuangan global, namun Perseroan masih dapat mencatatkan laba bersih sebesar Rp 2,6 triliun untuk tahun buku 2008. Perolehan ini meningkat 33,3% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya.

Pencapaian kinerja keuangan yang luar biasa ini agaknya tak dapat berulang di tahun 2009 mengingat harga CPO yang tidak setinggi tahun lalu. Namun demikian kami yakin bahwa Perseroan sedang berada dalam kondisi terbaiknya (baik dari sisi operasional maupun keuangan), sehingga siap untuk menghadapi tantangan-tantangan di tahun 2009.

Kinerja Perseroan

Selain imbas dari tingginya harga CPO, dalam hal operasional, tahun 2008 adalah tahun yang membanggakan bagi Perseroan. Perseroan mencatatkan produksi CPO sebesar 982 ribu ton, meningkat 6,6% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 921 ribu ton. Hal ini seiring dengan pertumbuhan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari peningkatan kinerja operasional yang dicapai, didukung dengan naiknya harga CPO (net) sebesar 18,9% sepanjang tahun 2008, Perseroan berhasil mencatatkan total penjualan bersihnya sebesar Rp 8,16 triliun, meningkat 36,9% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya.

Dear Shareholders,

We closed the year 2008 with a record results of both production and financial in our history. The record of financial results among others was thanks to the bullish Crude Palm Oil (CPO) market in the first 9 months of the year. Although in the fourth quarter of 2008 the CPO price has sharply declined, following the global financial crisis, nonetheless we were still able to record Rp 2.6 trillions net income for the full year 2008. This is an increase of 33.3% compared to the net income of the year before.

This exceptional financial result is unlikely to be repeated in 2009 as the price of CPO has fallen dramatically, but we are confident that the Company is in its best position (operation wise and financially) to face the challenges in 2009.

Company Performance

Aside of the effect of high CPO price, in term of operation 2008 is a very good year of the Company. We recorded a total of 982 thousands ton of CPO, an increase of 6.6% from previous year production of 921 thousands ton. This is in line with the growth of Fresh Fruit Bunch (FFB) production of 5.2% year on year.

The operating performance coupled with the increase in CPO net-price of 18.9% during 2008 has enabled the Company to record Rp 8.16 trillions in its total net sales, a 36.9% growth compared to the performance of the previous year.

Dalam hal ekspansi, Perseroan telah berhasil menambah areal tanaman baru seluas sekitar 22.263 hektar tanaman kelapa sawit yang tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Tambahan tanaman baru ini menambah jumlah lahan tanaman kelapa sawit yang dikelola Perseroan menjadi sebesar 251 ribu hektar, diantaranya sekitar 67 ribu hektar merupakan tanaman yang belum menghasilkan. Tanaman muda inilah yang diharapkan akan menambah peningkatan produksi Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Strategi ke Depan

Beradaptasi dengan kondisi terkini, khususnya yang berkaitan dengan ketidak-pastian di pasar keuangan global, Perseroan mungkin harus melakukan penyesuaian langkah dalam hal ekspansinya, walaupun strategi jangka panjang tersebut tidak akan berubah. Kami yakin bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat dicapai dengan memfokuskan pada usaha-usaha sebagai berikut: (i) melakukan program intensifikasi untuk meningkatkan produktivitas tanaman yang menghasilkan dan (ii) melakukan program penelitian jangka panjang dengan tujuan menghasilkan benih-benih tanaman yang berproduktivitas tinggi.

Program intensifikasi akan dilaksanakan di seluruh wilayah yang dikelola Perseroan di fokuskan pada usaha-usaha: manajemen pengelolaan air, konservasi/penyuburan tanah, perbaikan praktek agronomi, perbaikan metoda pengaplikasian pupuk serta logistik. Program-program tersebut, yang diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas, ditujukan untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai cost leader (Perusahaan dengan biaya terendah). Guna mendukung kegiatan-kegiatan tersebut, telah dibangun pusat-pusat riset terapan di Riau, Kalimantan Tengah dan Sulawesi untuk memberikan respon yang cepat dan tepat atas masalah-masalah yang timbul di lapangan. Untuk melengkapi riset yang dilakukan internal ini, sebuah program riset eksternal telah diluncurkan, dengan nama Astra Agro Reseach Award, yang bertujuan untuk menjaring para peneliti kelapa sawit berbakat di tanah air.

Salah satu program jangka panjang, dalam usaha menghasilkan bibit tanaman sendiri guna ekspansi dan peremajaan tanaman, program pemuliaan tanaman telah dimulai dengan melakukan pengumpulan sumber benih tanaman. Sebuah kebun induk tanaman di Kalimantan Tengah telah dibangun untuk memfasilitasi usaha-usaha tersebut.

On the expansion front, we have successfully added 22,263 ha of new oil palm plantations spreading in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. The additional new plants bring the Company's total hectareage into 251 thousand ha, of which around 67 thousand ha are immature plants. The immature plants will fuel the Company's production growth in the coming years.

Future Strategies

Adapting to the current condition, especially with regard to the uncertainty in the global financial market, we may have to adjust our pace of expansion, although our long term strategy would remain the same. We are confidence that a sustainable growth for the Company would be achieved by focusing the efforts in (i) program on intensification to improve the productivity of mature plants, and (ii) long term research program with an objective to produce our own high yield planting materials.

The intensification programs will be carried out through the deployment of our resources in the area of water management, soil conservation/enrichment, agronomic practices, fertilizer application method, and logistics. These programs, which are expected to bring improved productivity, are intended to maintain cost leader position. To support these activities, applied-research centers in Riau, Central Kalimantan and Sulawesi were set up to enable swift response to issues rise in the fields. To supplement the in-house research efforts above, an external research program was launched, namely Astra Agro Research Award, to tap the country oil palm research talents.

On the longer term programs, in an attempt to have our own planting material for future expansion and re-planting, a breeding program is started by collecting source of planting materials. A seed garden in Central Kalimantan was established to facilitate these efforts.



Tanggung-jawab Sosial Perusahaan

Tanggung-jawab Sosial Perusahaan (CSR) sangatlah penting bagi perusahaan perkebunan seperti Perseroan untuk dicermati secara serius dalam menjalankan bisnisnya. Kami percaya bahwa usaha yang berkelanjutan dapat dicapai melalui penciptaan hubungan yang harmonis, yang didasari rasa saling percaya dan saling menghormati diantara sesama pemangku kepentingan termasuk di dalamnya karyawan, para pemegang saham, pemasok, pelanggan, masyarakat sekitar kebun, masyarakat pada umumnya dan juga pemerintah.

Perseroan terus melanjutkan aktivitas CSR dengan melakukan bermacam program antara lain: pembangunan ekonomi masyarakat lokal dan pendidikan serta pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Sementara dalam hal yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pembangunan kebun kelapa sawit yang berkelanjutan dan melakukan praktek-praktek perkebunan yang berkelanjutan untuk melindungi dan melestarikan alam.

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan pilar praktek manajemen yang kokoh. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap langkah Perseroan dalam melakukan hubungan bisnis, baik dengan pihak internal maupun eksternal. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan menerbitkan laporan keuangan secara wajar dan tepat waktu, menyelenggarakan paparan publik dan juga mengadakan pertemuan dengan komunitas pasar modal dalam rangka menyampaikan kinerja Perseroan yang mutakhir kepada publik.

Akhir kata, atas nama Direksi perkenankan kami menyampaikan penghargaan kepada setiap anggota manajemen dan seluruh karyawan atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukan sepanjang tahun 2008. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama para pemegang saham, atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati kita dalam menyongsong masa depan.



Widya Wiryawan

Presiden Direktur

President Director

Corporate Social Responsibility

It is very imperative for plantation like us to carry business by observing seriously the Corporate Social Responsibility (CSR). We believe that business sustainability could only be achieved through harmonious relationship, based on mutual trust and respect, among all stakeholders, including employees, shareholders, suppliers, customers, the surrounding communities, the public, and the government.

We continuously focus our CSR activities through various programs of local economic development, education, and health-care for the surrounding communities. On the environmental front, we are committed to the sustainable development of oil palm plantation and good agricultural practices to protect and conserve the mother earth.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is the corner stone of solid management practices. Therefore, our commitment to implement the principles of GCG in every aspect of our business dealing, internally and externally, is paramount. As apart of this commitment, we published fairly-presented financial statements timely, held public exposes and meeting with capital market community in an effort to update the Company's performance to the public.

Finally, on behalf of the Board of Directors, allow us to express and acknowledge our appreciation to each and every member of management and all employees for the efforts and hard-work performed throughout the year 2008. Our deepest gratitude to the stakeholders, especially shareholders for the supports given to the Company.

May God bless us in our future endeavors.

Laporan Manajemen

Management Report



Pertumbuhan produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan tahun 2008 mencapai 5,2% dibandingkan tahun 2007 dengan pertumbuhan terbesar dicapai oleh areal Sumatera yang mencapai 11,1%. Produksi TBS rata-rata per hektar naik dari rata-rata 20,3 ton/ha menjadi 20,9 ton/ha.

The Company's Fresh Fruit Bunch (FFB) production growth exceeds 5.2% compared to 2007 with the highest rate of growth in Sumatera which reached 11.1%. The FFB production per hectare rose from an average 20.3 ton/ha to 20.9 ton/ha.

Produksi

Pertumbuhan produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan tahun 2008 mencapai 5,2% dibandingkan tahun 2007 dengan pertumbuhan terbesar dicapai oleh areal Sumatera yang mencapai 11,1%, wilayah Sulawesi mencapai 0,6%, sedangkan wilayah Kalimantan mengalami penurunan sebesar 1,3%. Produksi TBS rata-rata per hektar naik dari rata-rata 20,3 ton/ha menjadi 20,9 ton/ha.

Untuk memastikan potensi yang ada secara bertahap dapat dicapai maka Perseroan secara terus menerus melakukan upaya perbaikan yang telah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu dengan melakukan program intensifikasi. Strategi intensifikasi ini akan menjadi strategi utama untuk meningkatkan pertumbuhan produksi dimasa yang akan datang terutama pada saat strategi pengembangan areal atau ekstensifikasi mengalami perlambatan akibat krisis ekonomi.

Untuk menunjang dan memastikan program dapat dilaksanakan lebih cepat di seluruh wilayah dan spesifik untuk tiap daerah, maka dibentuk divisi intensifikasi untuk menyusun action plan dan melaksanakannya. Divisi baru ini ditunjang oleh research substation di tiap wilayah, yaitu Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi. Diharapkan dengan dibentuknya divisi khusus ini, program intensifikasi dapat lebih cepat dan tepat dilakukan sehingga hasil peningkatan produksi dapat dicapai dalam kurun waktu 1-2 tahun.

Production

The Company's Fresh Fruit Bunch (FFB) production growth exceeds 5.2% compared to 2007 with the highest rate of growth in Sumatera which reached 11.1%, Sulawesi reached 0.6% and Kalimantan had decreased by 1.3%. The FFB production per hectare rose from an average 20.3 ton/ha to 20.9 ton/ha.

To ensure the potential production eventually could be reached, the Company continuously carry the intensification programs, which already started a few years ago. This intensification strategy will be the main strategy to increase the production growth in the future especially when expanding the area or extensification strategy slows down due to the global financial crisis today.

To support and ensure that the programs will be executed faster in all areas and specific in each plantation, the intensification division was formed to compose and execute an action plan. This new division is supported by the research substation in each area, which are Kalimantan, Sumatera and Sulawesi. With the formation of this special division it is hoped that the intensification program will be quicker and precise so the production growth results can be achieved in 1-2 years.



Selain usaha intensifikasi melalui riset terapan dan spesifik untuk hasil jangka pendek dan menengah, penelitian dasar juga tetap dilakukan untuk menunjang peningkatan produksi dalam jangka panjang. Infrastruktur pendukung riset mulai dibangun tahun 2008 di Kalimantan Tengah dan diharapkan fasilitas ini dapat dipergunakan tahun 2009. Di Research Center ini akan dibangun fasilitas laboratorium analisa kimia daun dan tanah dengan kapasitas 10.000 sampel per tahun. Laboratorium biologi dibangun untuk menunjang penelitian penyakit dan hama tanaman, serta penelitian mikrobiologi lainnya. Fasilitas ini akan melengkapi fasilitas penelitian pemuliaan tanaman dan seed processing unit yang telah dibangun terlebih dahulu.

Pada tahap awal, fasilitas ini akan dimanfaatkan dengan melakukan program kerjasama penelitian dengan lembaga lain. Program kerjasama ini dilakukan melalui program "Astra Agro Lestari Research Award" atau kerjasama langsung dengan lembaga penelitian lain atau perguruan tinggi. Proses pemilihan obyek penelitian sudah dilaksanakan dan diharapkan 10 penelitian dapat dimulai pada tahun 2009. Obyek penelitian difokuskan pada penelitian efisiensi pemupukan, peningkatan fungsi serangga penyerbuk dan pengendalian hama & penyakit tanaman.

Aside from the intensification efforts through applied research activities specifically for short and medium term results, the Company will also carry the basic research activities to support long term production growth. The Research Center, a supporting infrastructure for these research activities, began construction in 2008 in Central Kalimantan and expected to be operational in 2009. This Research Center will facilitate a leaf and soil chemical analysis with capacity to process 10,000 samples/year. In addition, a biology laboratory will also be built to support the research activities in plant disease and infection, and also other microbiology researches. All these facilities will complete the previously built plant breeding research facility and seed processing unit facility.

At the early stage, this facility will be utilized by conducting joint cooperation research with other institutes. This joint cooperation program will be implemented through "Astra Agro Lestari Research Award" program, a direct cooperation between the Company and other research institutions or universities. The selection process for research objects has been executed and it is expected that 10 researches can commence in 2009. The research will be focused on fertilizing efficiency, improvement of the function of oil palm pollinating weevil and plant pest & disease control.



Kerjasama juga dirintis dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit untuk memproduksi benih dengan sistem duplikasi. Telah ditanam beberapa jenis tanaman induk untuk dijadikan tanaman penghasil benih untuk jangka pendek, selain mengusahakan untuk melakukan koleksi tanaman induk baru. Tanaman induk baru ini akan diperoleh dari hasil kerjasama dengan perusahaan perkebunan lainnya melalui kerjasama eksplorasi tanaman induk (mother palm) baru di Afrika dan bentuk-bentuk kerja sama lainnya. Pengembangan pohon induk ini akan menjadi penentu keberhasilan peningkatan produksi perkebunan Perseroan di masa yang akan datang dan tanaman induk baru ini diharapkan dapat memproduksi benih yang lebih sesuai dengan kondisi setempat di perkebunan Perseroan.

Pabrik dan Infrastruktur

CPO yang berhasil diproduksi oleh Perseroan sepanjang tahun 2008 mencapai sebesar 981.538 ton, meningkat 6,6% dibandingkan tahun 2007 sebesar 920.613 ton. Peningkatan ini seiring dengan pertumbuhan produksi TBS yang dihasilkan Perseroan sebesar 5,2% ditambah dengan pembelian TBS dari pihak ke-3 yang meningkat sebesar 39,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain terjadi sedikit penurunan sebesar 0,22% pada besaran tingkat rendemen CPO, dari 22,78% ditahun 2007 menjadi 22,56% di tahun 2008.

Cooperation is also initiated with the Oil Palm Research Center to produce seeds by duplication system. Several kinds of mother palm have been planted to be developed into seed producing plants for short term period, aside from attempting to prepare a collection of new mother palm. This new mother palm will be derived from the collaboration with other plantation companies through new mother palm exploration cooperation in Africa and other forms of cooperation. The development of this mother palm will play a determining role for the successful increase in AAL plantation products in the future and this parent plant is expected to produce seeds more compatible with the local condition of AAL plantations.

Mills & Infrastructure

During 2008, CPO produced by the Company reached 981,538 tons, an increase of 6.6% in comparison to 920,613 tons in 2007. This increase followed the FFB production growth developed by the Company amounting to 5.2% combined with FFB buying from 3rd parties which increased 39.6% compared to the previous year. On the other hand, some decrease of 0.22% occurred in the CPO extraction rate, from 22.78% in 2007 to 22.56% in 2008.



Produksi Kernel (inti sawit) yang dihasilkan Perseroan di tahun 2008 mencapai 213.884 ton, meningkat 10,2% dibandingkan tahun 2007 sebesar 194.089 ton. Sementara itu produk-produk turunan sawit yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2008 seperti Olein, Minyak Goreng, Stearin dan PFAD masing-masing sebesar 15.891 ton, 15.927 ton, 9.017 ton dan 1.177 ton. Minyak Kernel (PKO) dan Palm Kernel Expeller (PKE) yang dihasilkan sepanjang tahun 2008 masing-masing sebesar 20.401 ton dan 28.519 ton. Pada tahun 2008 Perseroan menghasilkan karet sebesar 5.311 ton.

Pada bulan April 2008, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan 1 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di PT Suryaindah Nusantarapagi yang berlokasi di Kalimantan Tengah dengan kapasitas produksi sebesar 45 ton TBS/jam dan juga pada tahun 2008 telah diselesaikan perluasan kapasitas PKS di PT Pasangkayu yang berlokasi di Sulawesi Barat dari 30 ton TBS/jam menjadi 60 ton TBS/jam. Dengan beroperasinya PKS baru yang menggunakan teknologi Continuous Sterilizer ini, maka sampai dengan akhir 2008 Perseroan memiliki 20 PKS dengan total kapasitas sebesar 940 ton TBS/jam.

Untuk mempersiapkan adanya lonjakan produksi TBS di lokasi baru, pada tahun 2008 Perseroan juga mulai membangun 1 PKS baru di PT Karyanusa Ekadaya, Kalimantan Timur dengan kapasitas 45 ton TBS/jam, yang diharapkan akan selesai pada akhir Desember 2009. Selain itu Perseroan juga sedang membangun 1 Pabrik Pengepresan Kernel di PT Sari Aditya Loka yang berlokasi di Propinsi Jambi dengan kapasitas 100 ton kernel/hari yang diharapkan akan selesai pada kuartal ke-2 2009.

Selain yang tersebut di atas, pada bulan September 2008, Perseroan juga telah menyelesaikan penambahan kapasitas tangki timbun di 2 lokasi yaitu di Dumai sebesar 2 x 5000 ton dan di Bumiharjo (Kalimantan Tengah) sebesar 1 x 5000 ton.

Pembangunan dan perawatan jalan, jembatan serta perumahan karyawan di Kebun adalah merupakan tanggung jawab Divisi Infrastruktur. Selain itu, pembangunan gudang-gudang untuk menyimpan bahan-bahan logistik perkebunan seperti pupuk dan lain-lain menjadi salah satu prioritas kerja di Divisi ini di tahun 2008.

Kernel (oil palm kernel) production of the Company reached 213,884 tons in 2008, an increase of 10.2% compared to 194,089 tons in 2007.

Oil Palm Derivative products were produced by the Company in 2008 such as Olein, Cooking Oil, Stearin and PFAD respectively 15,891 tons, 15,927 tons, 9,017 tons and 1,177 tons. Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE) produced during 2008 reached respectively 20,401 tons and 28,519 tons.

In 2008 the Company produced 5,311 tons rubber.

In April 2008, the Company has completed the construction of one Palm Oil Mills at PT Suryaindah Nusantarapagi, located in Central Kalimantan with a production capacity of 45 tons FFB/hour. In 2008 the Company also completed the capacity enlargement of Palm Oil Mills at PT Pasangkayu located in West Sulawesi, from 30 tons FFB/hour to 60 tons FFB/hour. With this new Palm Oil Mills utilizing Continuous Sterilizer technology in operation, the Company now operates 20 Palm Oil Mills with a total capacity of 940 tons FFB/hour.

To prepare for a significant growth in FFB production at the new location, in 2008 the Company also started to build one new Palm Oil Mills at PT Karyanusa Ekadaya in East Kalimantan with a capacity of 45 tons FFB/hour, which is expected to be completed at the end of December 2009. Furthermore the Company is also building one Kernel Crushing Plant at PT Sari Aditya Loka, located in Jambi Province, with a capacity of 100 tons kernel/day, expected to be finished in 2nd quarter 2009.

Aside from that, in September 2008 the Company also completed expansion of storage tanks in 2 locations, in Dumai 2 x 5000 tons and in Bumiharjo (Central Kalimantan) 1 x 5000 tons.

Construction and maintenance of roads, bridges and employee housing in the Plantation are the responsibility of the Infrastructure Division. Furthermore, the building of warehouses to store plantation logistic materials such as fertilizer and others, was one of the work priorities of this Division in 2008.